

B 11

HUKUM TRANSCENDENTAL

Pengembangan dan Penegakan Hukum
di Indonesia

B. 11



Editor:

Absori | Suteki | Syaiful Bakhri | Sinung Mufti H.

GENTA
PUBLISHING

HUKUM TRANSENDENTAL

**Pengembangan dan Penegakan Hukum
di Indonesia**

Editor :

Absori | Suteki | Syaiful Bakhri | Sinung Mufti H.

GENTA
PUBLISHING



Program Doktor (s3) Ilmu Hukum
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhamamdiyah Surakarta

HUKUM TRANSENDENTAL

Pengembangan dan Penegakan Hukum di Indonesia

© Program Doktor (s3) Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Muhamamdiyah Surakarta

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

All Rights Reserved

Cetakan I, 2018

Editor	: Absori Suteki Syaiful Bakhri Sinung Mufti H.
Penata Letak	: Ibnu Teguh
Perancang Sampul	: Ibnu Teguh
Pracetak	: Ridwan, SH., MH.
Produksi	: Nasrullah Ompu Bana

GENTA
PUBLISHING

Perum Pring Mayang Regency
2 Kav. 4

Jl. Rajawali Gedongan Baru
Banguntapan, Bantul-Yogyakarta
INDONESIA

Telp. 081 332 732 896

WA. 081 2378 18611

BBM. 5BDAAE37

E-mail: redaksigenta@yahoo.com



Program Doktor (s3) Ilmu Hukum
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhamamdiyah Surakarta

HUKUM TRANSENDENTAL Pengembangan dan Penegakan Hukum di Indonesia

Yogyakarta: GENTA Publishing 2018

xii + 592 hlm. : 17 X 24 cm

ISBN: 978-602-1500-88-0

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	
Daftar Isi	ii
Bagian I : Ragam Pemikiran Hukum Transendental	1
Hukum Progresif: Hukum Berdimensi Transendental dalam Konteks Keindonesiaan	3
Oleh : <i>Suteki</i>	
Epistimologi dan Legalisasi Hukum Transendental	23
Oleh : <i>Absori</i>	
Melepas Belenggu Hukum Pidana Kolonial	34
Oleh : <i>Syaiful Bakhri</i>	
TRANSCENDENTAL LAWS : Air Transporation Of Hajj And Umrah	56
Oleh : <i>Amad Sudiro, Martono K</i>	
Pemikiran Transendental Model Profetik	71
Oleh: <i>Khudzaiifah Dimyati, Kelik Wardiono, Ridwan, Saepul Rochman</i>	
Bagian II : Implementasi Hukum Transendental Dalam Konteks Ke-Indonesiaan	87
Relasi Islam dan Negara Dalam Akomodasi Hukum Perbankan Berbasis Nilai-Nilai Transendental	89
Oleh : <i>Nurjannah</i>	
Paradigma Hukum Spiritual-Transendental: Sebuah Deskripsi Terhadap Chaos Epistemologis Dalam Positivisme Hukum	99
Oleh : <i>Hery Dwi Utomo</i>	
Paradigma Pembentukan Hukum Di Indonesia Dalam Dimensi Ke-Tuhanan: Suatu Tinjauan Terhadap Nilai-Nilai	115
Oleh : <i>Pipih Ludia Karsa, Fatkhul Muin, Agus Prihartono PS</i>	
Pemilihan Presiden Indonesia Pasca Amandemen Berbasis Ideologi Pancasila	125
Oleh : <i>Auliya Khasanofa</i>	

Paradigma Penegakan Hukum Transplantasi Organ Berbasis Transedental	135
Oleh : <i>Fitriani Nurdamayanti</i>	
Kontruksi Putusan Hakim Tindak Pidana Korupsi Yang Berperspektif Transedental	147
Oleh : <i>Siti Syahida Nurani</i>	
Penerapan Hukum Progresif Oleh Hakim Untuk Mewujudkan Keadilan Substantif Transendensi	159
Oleh : <i>Bayu Setiawan</i>	
Tanggung Jawab Hakim Dalam Penegakan Hukum Transedental	180
Oleh : <i>Emma Elhyani</i>	
Negara Demokratis Dalam Perspektif Transedental: Studi terhadap landasan Kedaulatan Rakyat dalam Sistem	191
Oleh : <i>Megawati</i>	
Menakar Perkembangan Transendensi Hukum Ekonomi Islam Indonesia: Perspektif Teologi Dan Antropologi Ekonomi Islam	201
Oleh : <i>Sugeng Wibowo</i>	
Bagian III : Cita Hukum Nasional dan Orientasi Hukum Berdimensi Transedental	217
Membangun Cita Hukum Nasional Berdimensi Transedental: Implementasi Nilai Kecerdasan Spiritual	219
Oleh : <i>Achmadi</i>	
Teori Hukum Pancasila Sebagai Sintesa Konvergensi Teori-Teori Hukum Di Indonesia (Teori Hukum Pancasila sebagai Perwujudan Teori Hukum Transedental)	227
Oleh : <i>Any Farida, Nasichin</i>	
Penegakan Hukum Progresif Untuk Mewujudkan Keadilan Substantif Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila	241
Oleh : <i>Triwahyuningsih</i>	
Nilai Supra-Positif Sebagai Legitimasi Hukum : Sebuah Upaya Penetrasi Nilai Relegiusitas dan Kemanusiaan dalam Cita	252
Oleh : <i>Wendra Yunaldi</i>	
Memahami Ideologi Dalam Hukum: Norma Dasar dan Arah Politik Hukum Indonesia	262
Oleh : <i>Sinung Mufti Hangabei</i>	

Korelasi Hubungan Antara Agama dan Sains Dalam Format Teologi dan Ekologi	400
Oleh : <i>Ratna Riyanti</i>	
<i>Four Sieve Elections System</i> Sebuah Tawaran Konsep Pemilu Efektif	416
Oleh : <i>Siti Hasanah</i>	
Integritas Moral dan Korelasinya dengan Perilaku Korupsi	425
Oleh: <i>Gufroni</i>	
Bagian V : Penegakan Hukum Berbasis Hukum Transendental	435
Urgensi Penegakan Hukum Berdimensi Transendental Ditengah Kekeosan dan Dominasi Positivisme dalam Berhukum (Telaah Beberapa Kasus dalam Rezim Jokowi)	437
Oleh : <i>Wahyu Nugroho, Ahmad Redi</i>	
Ide Kriminalisasi Negara Terhadap Pembiaran Kejahatan pada Kemerdekaan Pers	456
Oleh : <i>Muslimin</i>	
Implementasi Hukum Pajak Indonesia Yang Transendental	471
Oleh : <i>Agus Suharsono</i>	
Sintesis <i>A Priori</i> dan <i>Aposteriori</i> dalam Mereorientasi Penegakan Hukum di Indonesia: Suatu Penjelajahan Hukum	483
Oleh : <i>Henry Dianto Pardamean Sinaga, Fatma Ayu Jati Putri</i>	
Penegakan Hukum Di Indonesia: Eksplorasi Konsep Keadilan Berdimensi Ketuhanan	493
Oleh : <i>Ucuk Agiyanto</i>	
Perkembangan Hukum Energi Ketenagalistrikan Di Indonesia	504
Oleh : <i>Paryono</i>	
Penegakan Hukum Dalam Negara Hukum Indonesia Yang Demokratis	511
Oleh : <i>Widayati</i>	
Faktor Sarana & Prasarana Pengusulan Pemeriksaan Bukti Permulaan (Studi Kasus Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara Satu)	524
Oleh : <i>Bangkit Cahyono</i>	
Penegakan Hukum Berbasis Transendental	532
Oleh : <i>Derry Angling Kesuma</i>	

Penegakan Hukum Di Indonesia Dengan Pendekatan Hukum Transendental	547
Oleh : <i>Rina Rohayu. H</i>	
Transformasi Peran Ormas Dalam Konstruksi Penegakan Hukum di Indonesia	555
Oleh: <i>Rifqi Ridlo Phablevy</i>	
Penegakan Hukum Tindak Pidana <i>Illegal Fishing</i> pada Zona Ekonomi Eksklusif Perairan Indonesia	567
Oleh: <i>M. Amin Hanafi</i>	
Kontekstualisasi Teologi Islam Sebagai Basis Regulasi Ekologi Transendensi	583
Oleh: <i>Nunik Nurhayati</i>	

Hak Menguasai Negara: Studi Konsep Pengelolaan Sumber Daya Air Bernilai Transendental	270
Oleh : <i>Ahmad</i>	
Konsep dan Implementasi Ekonomi Kerakyatan Dalam Prespektif Hukum Transendental	283
Oleh : <i>Achmad Yunus</i>	
Paradigma Transendental Perdagangan Bebas Dalam Perspektif Sistem Hukum Pancasila	295
Oleh : <i>Catur Yunianto, Arie Purnomosidi</i>	
Bangunan Hukum Pidana Berbasis Kearifan Lokal Studi Kasus Pengendalian Badan Konservasi Dan Sumber Daya Alam	313
Oleh: <i>Aries Isnandar</i>	
Bagian IV : Pengembangan Hukum Berdimensi Transendental	325
Implementasi Hukum Transendental Dalam Bentuk Aturan Perundang-Undangan Di Indonesia	327
Oleh : <i>Nurul Hakim, Ike Sumawaty</i>	
Kearifan Lokal Berbasis Transendental: Kasus Sengketa Lahan Adat di Kutai Barat, Kalimantan Timur	336
Oleh : <i>Purwadi Wahyu Anggoro</i>	
Memayu Hayuning Bawana: Melacak Spiritualitas Transendensi Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis	346
Oleh : <i>Sigit Sapto Nugroho, Elviandri</i>	
Mengawal Pengakuan Dan Eksistensi Hak Ulayat/Tanah Ulayat Masyarakat Hukum Adat	356
Oleh : <i>Gamal Abdul Nasir</i>	
Theistic Legal Realism (Suatu Pilihan Radikal bagi Pengembangan Hukum)	367
Oleh : <i>Arief Budiono, Wafda Vivid Izziyana</i>	
Kebijakan Non Penal (Penanggulangan Korupsi) Berdimensi Transendental	384
Oleh : <i>Rangga Jayanuarto</i>	
Penegakan Demokrasi Dalam Penyelenggaraan Pemilu/Pemilukada Prespektif Hukum Ketatanegaraan Di Indonesia	392
Oleh : <i>Sugianto</i>	

Urgensi Penegakan Hukum Berdimensi Transendental Ditengah Kekacauan dan Dominasi Positivisme dalam Berhukum (Telaah Beberapa Kasus dalam Rezim Jokowi) ¹

Oleh: Wahyu Nugroho

Dosen Fakultas Hukum Universitas Sahid Jakarta, Mahasiswa S3 Hukum
Universitas Padjadjaran
email: wahyulaw86@yahoo.com

Ahmad Redi

Dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara Jakarta
email: ahmadr@fh.untar.ac.id

Abstract - Law enforcement amidst the thickness of legal pluralism in Indonesia shows the interaction between the legal system, in which there is living law, namely religious law and customary law. The transcendental law approach in enforcement becomes an urgent one in order to realize divine values as the highest value, humanity value, justice value, and the value of expediency. Through his empirical experience in field advocacy and observations during this time under President Jokowi's regime, stuttering law enforcement, being held hostage by the interests of the authorities, and leaving ethics in punishment. The model of law enforcement apparatus with a thinking model that enters the depth dimension, searching for meaning and hidden value in the object under study. The thinking model is called spiritual thinking or spiritual intelligence. Transcendental approach in law enforcement is what is meant by using spiritual intelligence. Spiritual intelligence does not want to be limited to a benchmark, nor is it just contextual, but wants to get out of the situation in search of truth, meaning, or deeper value. Spiritual intelligence is the concretization of the transcendental approach to law enforcement and is interesting to be linked to ways of thinking within the law, which in turn affects one's actions in enforcing the law, especially judges in court. The interaction between the law combined with spiritual values in the context of law enforcement becomes very important, which includes: justice, morals, and religion. Attempts to re-discuss intense and profound legal, religious, ethical, and moral issues will support the results of the development of jurisprudence and law enforcement. This paper shows the existence of dialectic and battle paradigm or legal approach of law enforcement apparatus under President Jokowi regime, attraction between justice, power, morality, and transcendental in punishment. Thus, to examine and understand the law must be more emphasized in terms of substantive and transcendental nature by basing on social facts that can not be separated from religious, ethical, and moral values toward the highest value of divinity and social justice.

Key word: law enforcement, transcendental, law enforcement, spiritual

Paper ini Dipresentasikan dalam acara Seminar Nasional Call for Paper oleh Penyelenggara Kegiatan Program Doktor (S3) Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos I Surakarta 57102, pada tanggal 27 Januari 2018.